

**PENGARUH KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME DOSEN,  
KECERDASAN EMOSIONAL, SERTA KECERDASAN SOSIAL MAHASISWA  
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA  
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Sains Al Qur'an Jawa  
Tengah di Wonosobo)**

**Eri Alfianto<sup>1</sup>, Kurniawati Mutmainah<sup>2\*</sup>, Susanti<sup>3</sup>**

<sup>1,2\*,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Email: erialfian08@gmail.com, niakurnia@gmail.com

**Abstrak**

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan profesionalisme dosen, kecerdasan emosional serta kecerdasan sosial mahasiswa terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Study kasus pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Sains Al Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) dengan sampel penelitian sebanyak 130 responden yang diperoleh dengan menggunakan metode *purpose sampling*. Respondennya adalah mahasiswa akuntansi semester VI dan VIII UNSIQ. Data yang digunakan adalah data primer dan teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi linier berganda.

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dosen, profesionalisme dosen, kecerdasan emosional, serta kecerdasan sosial berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

**Keterbatasan:** Pengukuran dari seluruh variabel dalam penelitian ini dilakukan hanya menggunakan kuesioner, sehingga terdapat kemungkinan responden asal mengisi kuesioner dan tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi.

**Implikasi:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel-variabel yang diteliti menunjukkan persentase sebesar 89,4% hal ini menjelaskan bahwa skripsi ini hampir menunjukkan persentase sempurna, oleh karena itu untuk kedepannya penelitian ini tidak bisa diteliti lagi.

**Kata kunci:** Tingkat pemahaman akuntansi, kompetensi dosen, profesionalisme dosen, kecerdasan emosional serta kecerdasan sosial.

**Pendahuluan**

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting dalam sistem pendidikan di Indonesia (Nanang, 2004 dalam Mutmainah, 2021). Pendidikan akuntansi merupakan disiplin ilmu yang mempelajari perihal penjabaran, pengukuran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak, dan pembuat keputusan lainnya dalam alokasi sumber daya keputusan baik di internal perusahaan, organisasi dan lembaga pemerintahan. Pendidikan ini diselenggarakan diperguruan tinggi ditunjukkan untuk mendidik mahasiswa agar memiliki kompetensi sebagai seorang akuntan profesional (Hajering, 2021).

Menurut Nugraha (2013) dalam Komang, (2019) tingkat pemahaman akuntansi menjadi sangat penting karena melalui tingkat pemahaman akuntansi dapat diketahui ilmu akuntansi yang sudah dimiliki seseorang untuk melaksanakan profesi akuntan didunia bisnis. Namun faktanya, saat ini pendidikan akuntansi yang diajarkan diperguruan tinggi masih menunjukkan hasil yang belum sesuai yang di harapkan. Hal ini diperkuat dengan fakta bahwa pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di

perguruan tinggi hanya terkesan sebagai pengetahuan yang berorientasi pada mekanisme secara umum, sangat berbeda apabila dibandingkan dengan praktik sesungguhnya yang dihadapi saat di dunia kerja nantinya. Menurut hasil data dari lembaga pemeringkat perguruan tinggi *EduRank* tahun 2024, dari banyaknya jumlah perguruan tinggi yang ada di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai prodi akuntansi saat ini hanya ada beberapa perguruan tinggi/universitas di Jawa Tengah yang masuk dalam daftar perguruan tinggi dengan jurusan akuntansi terbaik di Provinsi Jawa Tengah yang meliputi :

Tabel 1.1

## Universitas Dengan Jurusan Akuntansi Terbaik Di Provinsi Jawa Tengah

Nama Universitas	Akreditasi
Universitas Diponegoro	A
Universitas Sebelas Maret	A
Universitas Negeri Semarang	A
Universitas Jendral Soedirman	A
Universitas Kristen Satya Wacana	A

Sumber : *EduRank* 2024, diolah

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa saat ini baru ada 5 perguruan tinggi di Jawa tengah yang dinilai mempunyai jurusan akuntansi terbaik versi *EduRank*. Universitas- universitas tersebut masuk dalam daftar perguruan tinggi dengan jurusan akuntansi terbaik di Provinsi Jawa Tengah karena telah memiliki akreditasi yang tinggi yaitu A dan membuktikan bahwa universitas-universitas tersebut dinilai telah mampu menyelenggarakan standar kualitas pendidikan akuntansi yang cukup bagus dan telah mampu memberi wawasan bagi mahasiswanya sekaligus menghasilkan lulusan-lulusan akuntansi yang berkompeten dan mampu mengukir prestasi dibidang akademik berdasarkan penilaian *EduRank* ([www.klikpendidikan.id](http://www.klikpendidikan.id)). Namun, terlepas dari daftar perguruan tinggi yang dinilai dengan jurusan akuntansi terbaik di atas bisa dikatakan bahwa saat ini masih banyak perguruan-perguruan tinggi lain yang ada di Provinsi Jawa Tengah yang masih belum mampu memberikan hasil pendidikan akuntansi yang optimal atas pendidikan yang telah diselenggarakannya. Salah satu perguruan tinggi yang masih menunjukkan hasil kurang maksimal atas pendidikan akuntansi adalah pada Universitas Sains Al Quran Jawa Tengah di Wonosobo (UNSIQ). UNSIQ merupakan salah satu Universitas swasta yang berada di Kabupaten Wonosobo yang berbasis islamiah. Universitas ini memiliki beberapa fakultas dan jurusan, salah satunya yaitu program studi akuntansi. Program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis UNSIQ diharapkan mampu menghasilkan orang-orang atau lulusan yang ahli dalam bidang akuntansi, kreatif, mandiri, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menurut data yang di muat dalam PDDikti 2023, saat ini UNSIQ sendiri masih memiliki predikat akreditasi B dalam prodi akuntansinya, dan dengan itu membuktikan bahwa apa yang di sampaikan mengenai pelatihan akuntansi yang diselenggarakan prodi

akuntansi di UNSIQ saat ini belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang cukup baik sehingga belum mampu mendapatkan akreditasi yang tinggi (<https://pddikti.kemdikbud.go.id>).

Menurut Neneng, (2019) Pendidikan tinggi akuntansi sebagai institusi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi saat ini dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan dibidang akademik, tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat teknis analisis dalam bidang *humanistic skill* dan *profesional skill* sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja. Di perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pemahaman akuntansi. Faktor yang mendukung keberhasilan program studi akuntansi salah satunya yaitu sikap dan mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya dan di tuntut untuk memiliki pemahaman ilmu akuntansi yang baik. Oleh sebab itu untuk mengamati bagaimana tingkat pemahaman para mahasiswa terhadap akuntansi telah dilakukan surve pendahuluan melalui pembagian kuesioner kepada 35 mahasiswa prodi akuntansi di UNSIQ. Dengan tujuan mengetahui problematik yang terjadi dalam tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi UNSIQ.

**Tabel 1.2**

**Pra Riset Tingkat Pemahaman Mahasiswa**

No.	Pertanyaan	Jawaban					Total
		SP	P	RR	TP	STP	
1.	Apakah anda paham isi kandungan mata kuliah Pengantar Akuntansi I?	3	10	4	17	1	35
2.	Apakah anda paham isi kandungan mata kuliah Pengantar Akuntansi II?	2	6	6	19	2	35
3.	Apakah anda paham isi kandungan mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I?	2	12	3	16	2	35
4.	Apakah anda paham isi kandungan mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah II?	1	8	7	17	2	35
5.	Apakah anda paham isi kandungan mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I?	3	9	6	15	2	35
6.	Apakah anda paham isi kandungan mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II?	2	5	8	18	2	35

Sumber: Hasil Survei, 2024

Keterangan:

SP : Sangat Paham

TP : Tidak Paham

P : Paham

STP : Sangat Tidak Paham

RR : Ragu-Ragu

Berdasarkan hasil survei dari tabel 1.2 yang dilakukan kepada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Sain Al Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo memperoleh jawaban yang sangat bervariasi dan kebanyakan menjawab tidak paham berdasarkan beberapa mata kuliah yang diajukan sebagai pertanyaan. Hal ini membuktikan bahwa, mahasiswa/i prodi akuntansi di UNSIQ belum sepenuhnya memahami dengan materi mata kuliah akuntansi yang telah diajarkan dan ketika mereka diuji secara lisan dengan

tersedianya forum diskusi kelas atau tanya jawab, mahasiswa/i cenderung bersikap pasif dan tidak dapat menjawab. Hal tersebut disebabkan karena kebanyakan mahasiswa/i mempunyai perilaku hanya untuk datang, duduk, dengar, dan catat dikurangi berpikir (D3C-B) (Suwardjono, 2009 dalam Sherly, 2020 ). Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa saat ini masih kurangnya tingkat pemahaman akuntansi yang didapatkan oleh mahasiswa prodi akuntansi di UNSIQ. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini prodi akuntansi UNSIQ masih belum memberikan kualitas pendidikan akuntansi yang optimal kepada mahasiswanya, karena meskipun mahasiswa akuntansi di UNSIQ saat ini mempunyai rata-rata nilai IPK yang relatif tinggi, akan tetapi apabila di uji secara lisan mengenai pemahaman akuntansi yang telah didapatkan hasilnya mahasiswa kebanyakan masih belum memiliki pemahaman yang baik dengan apa yang telah diajarkan selama di perkuliahan.

Kemampuan akuntan pendidik menjadi satu hal yang penting dan mendasar untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan, karena pada aspek ini akuntan pendidik dituntut untuk dapat melakukan perubahan-perubahan yang mendasar agar mahasiswa lebih kreatif dan berprestasi (Nazah, 2019). Oleh karena itu, hal ini menjadi dasar pemikiran akan perlunya peningkatan mutu pengajaran dosen yaitu kompetensi dan profesionalisme yang harus dimiliki dosen, serta kecerdasan yang harus dimiliki mahasiswanya yang meliputi kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Marheny, 2022) menunjukkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini dikarenakan kompetensi dosen merupakan kemampuan dosen dalam menguasai materi dan dosen tersebut dapat menyampaikan materi kepada mahasiswa, dan dapat memberi penguat, ketrampilan memberi pertanyaan, ketrampilan mengadakan beberapa variasi, ketrampilan menyampaikan materi, dan ketrampilan untuk membuka dan menutup perkuliahan di kelas. Semakin kompeten seorang dosen diprediksi akan semakin baik dalam penyampaian materi kepada mahasiswa, sehingga mampu membuat mahasiswa paham dan mengerti atas materi yang di sampaikan yang dalam konteks ini yaitu pemahaman terhadap akuntansi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad Mulyadi, 2019) menunjukkan bahwa profesionalisme dosen berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Apabila seorang dosen bisa profesional dalam melakukan pengajaran ia akan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, seperti melakukan proses pembelajaran yang baik sekaligus mengembangkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa secara lebih optimal dalam arti untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, agar para mahasiswa dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hafsah, 2023) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Hafsah (2023) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai komponen yang membuat seseorang menjadi pintar menggunakan emosinya. Lebih lanjut dijelaskan, bahwa emosi manusia berada di wilayah dari perasaan lubuk hati, naluri yang tersembunyi dan sensasi emosi apabila diakui dan dihormati, kecerdasan emosional akan menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih utuh tentang diri sendiri dan orang lain. Kecerdasan emosional yang baik dalam diri seseorang mahasiswa akuntansi akan mendukung keberhasilan mahasiswa akuntansi dalam

memahami dan mengerti akuntansi, karena tingginya rasa ingin tau mahasiswa mengenai akuntansi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh ( A.A. Samiun 2020) menunjukkan bahwa kecerdasan sosial berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. seorang mahasiswa yang memiliki kecerdasan sosial yang baik, akan mampu bergaul dan berinteraksi dengan masyarakat dengan baik pula. Dengan pergaulan yang baik maka mahasiswa tersebut dapat saling memberi motivasi kepada satu sama lain misalnya dalam memahami pelajaran. Semakin tinggi motivasi dari lingkungan diharapkan akan semakin tinggi pula pemahaman mahasiswa tersebut terhadap pelajarannya dalam hal ini akuntansi

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalahnya ialah kurangnya tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi UNSIQ. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi dan profesionalisme dosen, kecerdasan emosional serta kecerdasan sosial mahasiswa terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Study kasus pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberkan lebih banyak informasi kepada mahasiswa mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi.

## **Kajian Pustaka**

### **Tingkat Pemahaman Akuntansi**

Pemahaman akuntansi adalah sesuatu yang telah didapat diserap sebagai pemahaman akuntansi baik secara teori maupun praktik. (Nasriati dkk, 2020). Pemahaman akuntansi memberikan ukuran sejauh mana ilmu yang didapat dapat dipahami oleh mahasiswa itu sendiri. Tingkat pemahaman akuntansi dapat terlihat dari seberapa menguasai atau paham seseorang terhadap ilmu akuntansi yang dipelajari (Maryam, 2020)

### **Kompetensi Dosen**

Kompetensi dosen merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya ( Darniaty, 2019). Menurut Nazah (2019), kompetensi dosen adalah kemampuan yang dimiliki dosen yang mencakup penguasaan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam pembelajaran yang efektif dan efisien agar menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas dan menjadi sumber daya manusia yang potensial

### **Profesionalisme Dosen**

Menurut Hatip, (2021) profesionalisme dosen merupakan kondisi, arah, nilai, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seorang yang menjadi mata pencaharian. Dosen yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang bermutu. Untuk dapat menjadi profesional mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualkan diri.

### **Kecerdasan Emosional**

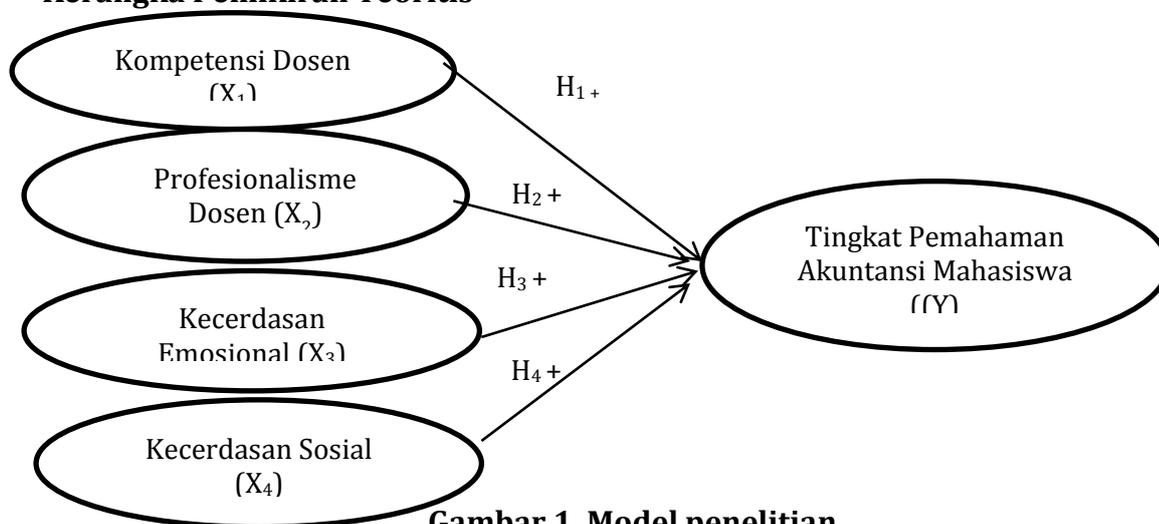
Menurut Salovey dan Mayer dalam Ratnasari, (2022) kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi maupun

intelektualitas seseorang. Hafsa, (2023) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai komponen yang membuat seseorang menjadi pintar menggunakan emosinya.

### Kecerdasan Sosial

Menurut Irmayanti, (2021) kecerdasan sosial merupakan ukuran kemampuan diri dalam pergaulan di masyarakat, dan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang sekitarnya. Seorang yang kecerdasan sosialnya tinggi akan merasa nyaman walaupun berada diantara orang-orang yang berlainan., baik dalam usia, kebudayaan ataupun sosial. Kecerdasan sosial yang baik, akan memungkinkan mahasiswa dapat bergaul dan berinteraksi dengan masyarakat dengan baik pula. Dengan pergaulan yang baik maka mahasiswa tersebut dapat saling memberi motivasi kepada satu sama lain misalnya dalam memahami pelajaran (Umiyati,2021).

### Kerangka Pemikiran Teoritis



**Gambar 1. Model penelitian**

Uraian kerangka teoritis memberikan kesimpulan sementara berupa hipotesis sebagai berikut:

H1 :Kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa

H2 :Profesionalisme dosen berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa

H3 :Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa

H4 :Kecerdasan sosial berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa

### Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode pengumpulan data survei dalam bentuk numerik dan menganalisisnya menggunakan statistik. Penelitian ini dilakukan di Universitas Sains Al Qur'an Wonosobo (UNSIQ). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini berdasarkan data akademik tahun 2024 adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Sains Al Qur'an Wonosobo yang berjumlah 517 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purpose sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *purpose sampling* adalah suatu metode penentuan sampai dengan jumlah (kuota) sampel yang diinginkan dari suatu populasi dengan karakteristik tertentu. Kriteria yang digunakan untuk penelitian ini berdasarkan pertimbangan mahasiswa yaitu mahasiswa semester VI dan VIII tahun ajaran 2020 dan 2021 sebanyak 130 responden yang telah menyelesaikan mata kuliah umum yang meliputi akuntansi pengantar I dan II, akuntansi keuangan menengah I dan II, akuntansi keuangan lanjutan I dan II, auditing dan akuntansi biaya.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu mahasiswa akuntansi FEB Universitas Sains Al Qur'an Wonosobo. Kuesioner meliputi pertanyaan mengenai identitas responden dan pernyataan mengenai variabel kompetensi dosen, profesionalisme dosen, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial dan tingkat pemahaman akuntansi menggunakan 5 point skala *likert*.

Metode pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, uji *goodness of fit*, uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan koefisien determinasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan alat analisis program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25.0. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa
- A = Nilai Kostanta
- $\beta_1$  = Koefisien variabel independen X
- X1 = Kompetensi Dosen
- X2 = Profesionalisme Dosen
- X3 = Kecerdasan Emosional
- X4 = Kecerdasan Sosial
- e = *Standart error*.

## Hasil dan Pembahasan

**Tabel 2.1** Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Variabel	Std. Deviation	Rata-rata Aktual	Kisaran Aktual	Kisaran Teoritis	Rata-rata Teoritis
Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa	3,966	24	24-40	8-40	33,60
Kompetensi Dosen	3,819	12	4-20	4-20	16,23
Profesionalisme Dosen	2,748	9	4-15	3-15	12,25
Kecerdasan Emosional	4,281	15	6-25	5-25	20,45
Kecerdasan Sosial	1,823	6	2-10	2-10	8,09

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui informasi tentang standar deviasi, kisaran aktual, rata-rata aktual, kisaran teoritis, dan rata-rata teoritis jawaban dari responden. Secara rinci tabel 2.1 akan dijelaskan berikut ini:

Pengaruh Kompetensi Dan Profesionalisme Dosen, Kecerdasan Emosional Serta Kecerdasan Sosial Mahasiswa Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa 105

(Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo)

Eri Alfianto<sup>1</sup>, Kurniawati Mutmainah<sup>2\*</sup>, Susanti<sup>3</sup>

Email: niakurnia@gmail.com

## a. Tingkat Pemahaman Akuntansi

Kisaran aktual jawaban tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa ini ada 24 sampai 40 terletak pada kisaran teoritis 8 sampai 40. Rata-rata aktual 33,60. dan standar deviasi 3,966 sedangkan rata-rata teoritisnya 24. Karena rata-rata aktual lebih tinggi dari pada rata-rata teoritis dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki kemampuan dan usaha untuk menghasilkan tingkat pemahaman akuntansi yang baik.

## b. Kompetensi Dosen

Kisaran aktual jawaban kompetensi dosen ini ada 4 sampai 20 terletak pada kisaran teoritis 4 sampai 20. Rata-rata aktual 16,23 dan standar deviasi 3,819 sedangkan rata-rata teoritisnya 12. Karena rata-rata aktual lebih tinggi dari pada rata-rata teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi yang menjadi responden dalam penelitian ini menganggap bahwa dengan kompetensi yang tinggi dari dosen akan menghasilkan tingkat pemahaman akuntansi yang baik pada mahasiswa.

## c. Profesionalisme Dosen

Kisaran aktual jawaban profesionalisme dosen ini ada 4 sampai 15 terletak pada kisaran teoritis 3 sampai 15. Rata-rata aktual 12,5 dan standar deviasi 2,748 sedangkan rata-rata teoritisnya 9. Karena rata-rata aktual lebih tinggi dari pada rata-rata teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi yang menjadi responden dalam penelitian ini menganggap bahwa dengan profesionalisme dosen yang tinggi akan menghasilkan tingkat pemahaman akuntansi yang baik pada mahasiswa.

## d. Kecerdasan Emosional

Kisaran aktual jawaban kecerdasan emosional ini ada 6 sampai 25 terletak pada kisaran teoritis 5 sampai 25. Rata-rata aktual 20,45 dan standar deviasi 4,281 sedangkan rata-rata teoritisnya 15. Karena rata-rata aktual lebih tinggi dari pada rata-rata teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi yang menjadi responden dalam penelitian ini menganggap bahwa dengan kecerdasan emosional yang baik yang dimilikinya dapat menghasilkan tingkat pemahaman akuntansi yang baik pada mahasiswa.

## e. Kecerdasan Sosial

Kisaran aktual jawaban kecerdasan sosial ini ada 2 sampai 10 terletak pada kisaran teoritis 2 sampai 10. Rata-rata aktual 8,09 dan standar deviasi 1,823 sedangkan rata-rata teoritisnya 6. Karena rata-rata aktual lebih tinggi dari pada rata-rata teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi yang menjadi responden dalam penelitian ini menganggap bahwa dengan kecerdasan sosial yang baik yang dimilikinya dapat menghasilkan tingkat pemahaman akuntansi yang baik pada mahasiswa.

**Tabel 2.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	17,444	,191		91,421	,000
	KD	,126	,005	,716	23,724	,000
	PD	,016	,005	,104	3,197	,002
	KE	,028	,004	,206	6,307	,000
	KS	,082	,006	,391	12,899	,000

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 2.2 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 17,444 + 0,126X_1 + 0,016X_2 + 0,028X_3 + 0,82X_4 + + 0,190$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 17,444 (positif) menunjukkan bahwa ketika variabel independen (kompetensi dosen, profesionalisme dosen, kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial) bernilai konstan, maka mahasiswa prodi akuntansi UNSIQ yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang baik.
- b. Berdasarkan tabel 2.2 pengaruh kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa (H1) memiliki koefisien 0,126 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa **"diterima"**. Artinya kompetensi dosen dalam penelitian ini mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- c. Berdasarkan tabel 2.2 pengaruh profesionalisme dosen terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa (H2) memiliki koefisien 0,16 dengan nilai signifikansi 0,002. Karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan profesionalisme dosen berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa **"diterima"**. Artinya profesionalisme dosen dalam penelitian ini mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- d. Berdasarkan tabel 2.2 pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa (H3) memiliki koefisien 0,28 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa **"diterima"**. Artinya kecerdasan emosional dalam penelitian ini mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- e. Berdasarkan tabel 2.2 pengaruh kecerdasan sosial terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa (H4) memiliki koefisien 0,82 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan kecerdasan sosial berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa **"diterima"**. Artinya kecerdasan sosial dalam penelitian ini mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

**Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,947 <sup>a</sup>	,898	,894	,190

a. Predictors: (Constant), KD, PD, KE, KS  
 Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Hasil dari regresi menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,894 atau 89,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu kompetensi dosen, profesionalisme dosen, kecerdasan emosional, dan kecerdasan sosial sebesar

89,4% sedangkan 10,6% ( 100% - 89,4% ) disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

### **Pengaruh Kompetensi Dosen (X1) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi dosen mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Will Andilla Darniaty (2019) yang membuktikan bahwa kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Artinya kompetensi yang tinggi dari dosen seperti mampu menciptakan suasana perkuliahan dengan baik, memberi contoh berperilaku baik terhadap mahasiswa, melakukan interaksi yang baik kepada mahasiswa, serta penguasaan materi yang luas dan mendalam dari dosen sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa prodi akuntansi di UNSIQ. Semakin kompeten dosen akan memungkinkan ia melakukan proses pengajaran dan penyampaian materi yang baik. Semakin baik dan menarik proses penyampaian yang dilakukan akan mampu membuat mahasiswa paham dan mengerti dengan materi yang diberikan yang dalam konteks ini yaitu akuntansi.

### **Pengaruh Profesionalisme Dosen (X2) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profesionalisme dosen mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi yang didapatkan mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Ahmad Mulyadi dan Muhammad Rozak (2019) yang membuktikan bahwa profesionalisme memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Artinya sikap profesional dari dosen seperti melakukan penyampaian materi yang baik, memberikan contoh-contoh kasus yang relevan dalam perkuliahan, serta selalu bersikap disiplin sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa prodi akuntansi di UNSIQ. Semakin profesional dosen dalam proses pembelajaran ia akan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik seperti memberikan bimbingan yang efektif terhadap mahasiswanya, menyampaikan materi dengan jelas, dan melakukan evaluasi yang adil, sehingga mahasiswa merasa termotivasi dan percaya diri dalam belajar dan akan meningkatkan pemahamannya terhadap akuntansi.

### **Pengaruh Kecerdasan Emosional (X3) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Sherly Yunita Pratiwi (2020) yang membuktikan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Artinya semakin baik kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa prodi akuntansi UNSIQ maka semakin baik juga tingkat pemahaman akuntansi yang didapatkan. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah juga tingkat pemahaman akuntansi yang didapatkan. Mahasiswa dengan kecerdasan emosional yang baik seperti mampu mengetahui emosi serta kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, selalu mencoba hal-hal baru, tidak mudah menyerah pada saat menjalankan tugas yang sulit, serta suka ikut berorganisasi maka akan mempengaruhi dan meningkatkan pemahaman akuntansi yang didapatkannya

## **Pengaruh Kecerdasan Sosial (X4) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kecerdasan sosial mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh A.A Samiun (2020) yang membuktikan bahwa kecerdasan sosial memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Artinya semakin baik kecerdasan sosial yang dimiliki mahasiswa prodi akuntansi UNSIQ maka semakin baik juga tingkat pemahaman akuntansi yang didapatkan. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan sosial yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah juga tingkat pemahaman akuntansi yang didapatkan. Mahasiswa dengan kecerdasan sosial yang baik seperti suka bertanya kepada orang lain serta suka untuk ikut dalam kelompok belajar bersama maka akan mempengaruhi dan meningkatkan pemahaman akuntansi yang didapatkannya.

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini membuktikan sebagai berikut :

- 1) Kompetensi dosen (X1) berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa ( H1 diterima ). Artinya semakin kompeten dosen dalam melakukan proses pembelajaran maka akan mempengaruhi dan meningkatkan pemahaman akuntansi yang didapatkan mahasiswa karena memungkinkan ia melakukan proses pengajaran dan penyampaian materi yang baik terhadap mahasiswa.
- 2) Profesionalisme dosen (X2) berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa ( H2 diterima ). Artinya Semakin profesional dosen dalam melakukan proses pembelajaran maka akan mempengaruhi dan meningkatkan pemahaman akuntansi yang didapatkan mahasiswa karena mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik seperti memberikan bimbingan yang efektif terhadap mahasiswa.
- 3) Kecerdasan Emosional (X3) berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa ( H3 diterima ). Artinya semakin baik kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa maka akan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap akuntansi. Jika mahasiswa mampu meningkatkan kecerdasan emosionalnya, maka mahasiswa akan lebih cerdas dalam mengelola emosi, pikiran dan perilakunya sehingga akan memberikan pengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.
- 4) Kecerdasan Sosial (X4) berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa ( H4 diterima ). Artinya semakin baik kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa maka akan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap akuntansi. Jika mahasiswa mampu meningkatkan kecerdasan sosialnya, maka mahasiswa akan lebih mudah berinteraksi, bergaul, dan melakukan hubungan dengan orang lain sehingga kecerdasan sosial memberikan pengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang ditunjukkan terhadap hasil penelitian ini adalah:

1. Dosen prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ sebaiknya dapat

- meningkatkan pedidikannya ke jenjang yang lebih tinggi untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya.
2. Dosen prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ sebaiknya dapat meningkatkan skill yang dimilikinya sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
  3. Mahasiswa prodi akuntansi FEB UNSIQ sebaiknya lebih meningkatkan motivasi yang untuk belajar akuntansi sehingga meningkatkan pemahamannya tentang akuntansi yang dimilikinya.
  4. Mahasiswa akuntansi FEB UNSIQ sebaiknya lebih meningkatkan kecerdasan sosialnya seperti sering berdiskusi dengan mahasiswa ataupun dosen akuntansi untuk memperdalam pemahaman tentang akuntansi.

## Referensi

- Agustin, I. A. C., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20, 988.
- Andhini, N. F. & Ahmad Sidiq (2021). Pengaruh Profesionalisme Dosen dan Metode Mengajar Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmena Nasriati, & Firman Menne (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Universitas Bosowa Makasar. *Jurnal Mirai Manajemen* 5(2), 2587–4084.
- Ayu Adriana, R., Ramantha, I. W., & Suartana, I. W. (2021). Pengaruh Minat Belajar Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5, 2021–2046.
- Fatmawati, A.P (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1),66-80
- Febriansyah, E., Fraternes, F., & Safitri, A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 160–170.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hafsah, H., Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. *Owner*, 7(1), 312–321.
- Hajering, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Auditing. *YUME : Journal of Management*, 4(2), 233–246.
- Hariyani, R. (2019). Kompetensi Dosen Yang Memengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Akademi Sekretari Dengan Locus of Control Internal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 17(1), 1–14.
- Hasannudin, A. A. Samiun. S. A. N. S. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Spiritual, dan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Tahun 2020 di Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) dan Universitas Khairun Ternate

- (UNKHAIR). *Jurnal Sains, Sosial Dan Humaniora (Jssh)*, 2(2), 39–50
- Irmayati, D. (2021). Pengaruh Kecerdasan Sosial, Perilaku Belajar, dan Budaya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*. 16(1), 615-644.
- Ita Umiyati. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spritual(SQ), dan Kecerdasan Sosial Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa. *Skripsi*, 1–113
- Karambut, C., Jacob Tateol Silangen Makapedua, Daisy Iriany Erny Sundah, & Grace Joice Silvana Neltje Rumimper. (2023). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan. *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 283–289.
- Khairatun Nazah (2019). *Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Fasilitas Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa . Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 20-25.
- Lella Anita & Northa Idaman(2020). Motivasi Belajar Memoderasi Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Universitas Bhayangkara, *Journal of Accounting*.
- MELASARI, R. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indragiri. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 24–34.
- Mulyadi, A. (2019). Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Dosen Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Accounting Science*, 3(1), 1–17.
- Paulina, P., & Janrosi, V. S. E. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Di Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(3), 440–448.
- Putu Angelia Marheny, I Wayan Sudiana, & Anak Agung Ketut Agus Suardika. (2022). Pengaruh Kompetensi Dosen Akuntansi, Metode Mengajar Dosen Akuntansi, Dan Kecerdasan Intelektual Mahasiswa Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Hindu Indonesia). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 3 (2)(April), 1–11.
- Putri Gusti Aulia. (2019). Pengaruh Minat Belajar, Perilaku Belajar, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiwa Konsentrasi Akuntansi Keuangan Angkatan 2018-2019). *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2).22-47
- Renaldi, Hatip., Syachbrani, W., & Sabil, M. (2021). Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa di STIE Amkop Makassar. *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 2(1), 39–46.
- Rika L.S (2020). Pengaruh Profesionalisme Dosen Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Universitas Bandar Lampung,. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
- Riyana, R., Mutmainah, K., & Maulidi, R. (2021). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 282–291. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i2.1743>

- Saputra, Komang. T. W. (2019). Spiritual , Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ). *Journal Prodi Akuntansi*, 1, 1–15.
- Siti Maryam (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Spiritual, Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa STIE Sutaatmadja Subang*. *Journal Of Accounting and Business Studies*,6(1),3-10
- Sri Langgeng Ratnasari, (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Kota Batam *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 207-224
- Sri Lestari Aritonang, Poniman (2023). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Spiritual dan Soial Mahasiswa Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Universitas Putera Batam*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suprianto, E., & Harryoga, S. (2020). Faktor-Faktor Penentu Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(3), 75.
- Suryanti. (2019). Pengaruh Profesionalisme Akuntan Pendidik, Kecerdasan Emosional dan Metode Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Journal of Accounting Science*,
- Tjiptohadi, (2019). Profesionalisme Tenaga Pendidik Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Widayati, Neneng., & Ristiyana, R. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 19(2), 194–209.
- Yunita, Sherly, P. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya*.
- Yusriadi Hala, Neng Indriyani (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Sosial, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi STIEM Bongaya Makasar*
- [https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/NkQwQUMzgtMDRENC00MEU3LTgyRUQtRUZCRjVCNjZFOTU2](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NkQwQUMzgtMDRENC00MEU3LTgyRUQtRUZCRjVCNjZFOTU2)
- <https://www.klikpendidikan.id/pendidikan/358975574/terdepan-dalam-peluang-bisnis-ini-5-universitas-jurusan-akuntansi-terbaik-di-jawa-tengah-versi-edurank>